

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu perguruan tinggi, tidak akan lepas dari suatu sistem informasi yang biasa disebut sistem informasi akademik. Semakin berkembangnya perguruan tinggi, serta bertambahnya mahasiswa dan ilmu pengetahuan yang semakin didapat, maka perguruan tinggi diharuskan mampu meningkatkan pelayanan terhadap sistem informasi akademik.

Sistem informasi akademik merupakan sistem yang digunakan oleh institusi pendidikan yang berguna untuk meningkatkan pelayanan terhadap mahasiswanya. Sistem informasi akademik ini mempunyai banyak sekali manfaat bagi institusi dalam bidang pendidikan, baik itu dalam pengolahan data akademik, data nilai, dan data-data lainnya yang terkait dengan proses dan hasil pembelajaran dalam hal ini khususnya perguruan tinggi.

Demikian pula dengan Universitas YARSI yang memiliki Sistem Informasi Akademik (SISAKAD). Sistem informasi akademik merupakan alat bantu bagi mahasiswa dalam rangka proses pengurusan registrasi, KRS, jadwal, KHS, pembayaran serta untuk mendapatkan informasi-informasi. Dengan adanya SISAKAD diharapkan kepada semua pengguna dapat berperan aktif dalam proses penggunaannya, karena suatu sistem informasi dapat dikatakan berhasil jika sistem informasi tersebut dapat digunakan dengan mudah dan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Namun jika dilihat dalam penggunaannya masih terdapat permasalahan yang terjadi terkait dengan informasi nilai akademik di KHS, di mana pada penerbitan nilai di KHS, terdapat mata kuliah yang tidak tersusun penempatannya sesuai distribusi kurikulum, seperti pada saat mahasiswa mengambil mata kuliah wajib di semester 4 dan harus mengulang mata kuliah di semester 6 maka di KHS akan mengeluarkan mata kuliah wajib tersebut di semester 6, hal ini akan menyulitkan dosen pembimbing akademik (PA) dalam memberikan pengarahan pada mahasiswa bimbingannya.

Masalah lain, mahasiswa dan dosen pembimbing akademik sering sekali tidak memantau sisa mata kuliah wajib yang harus mereka ambil, hal ini berakibat pada terhambatnya pelaksanaan sidang skripsi, yang mewajibkan semua mata kuliah wajib harus lulus sebagai syarat sidang skripsi. Sering ditemukan mahasiswa tidak

mengambil total jumlah sks mata kuliah wajib karena terlalu berlebihan mengambil sks mata kuliah pilihan, dan informasi ini baru terdeteksi (ditemukan) setelah mahasiswa lulus sidang. Masalah lainnya seperti mahasiswa dengan mata kuliah lulus dengan total sks di bawah 144, seharusnya aturan nasional mewajibkan minimal 144 sks. Hal ini tentu merugikan semua pihak terutama mahasiswa karena dia harus menambah semester.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas maka perlu adanya sebuah sistem yang dapat mengatasi permasalahan tersebut sehingga menjadi proses pengolahan dan data nilai serta pelayanan kepada mahasiswa menjadi lebih optimal dan efektif.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan sebuah sistem yang akan mempermudah prodi Teknik Informatika dan pembimbing akademik saat proses bimbingan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), sistem yang bisa melakukan pengecekan mata kuliah menjadi lebih efektif dan efisien. Sebuah sistem bersifat catatan pribadi yang digunakan untuk menyimpan data – data mata kuliah. Sistem yang dapat membantu prodi Teknik Informatika Universitas YARSI, pembimbing akademik, mahasiswa, sistem pengelolaan yang dapat memetakan mata kuliah berdasarkan kurikulumnya. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah perancangan sistem pemantauan kemajuan studi mahasiswa.

Dalam perspektif Islam terdapat sumber informasi yang selalu digunakan atau dimanfaatkan oleh manusia. Sumber Informasi tersebut terdiri dari wahyu dari Allah *Ta'ala* berupa Al-Qur'an dan Al-Hadis yang berasal dari Nabi Muhammad Saw., yang merupakan penjelasan dari Al-Qur'an. Kedua sumber ini merupakan dasar informasi yang diyakini benar dan harus dipercaya. Al-Qur'an dan Hadis Inilah sumber utama tentang kajian informasi dalam Islam Sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Al- A'raaf ayat 52.

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ^{٥٢}

Terjemah Kemenag 2019

52. Sungguh, Kami telah mendatangkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) yang telah Kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman (QS Al-A'raaf: 52).

Berdasarkan atas QS Al-A'raaf ayat 52 di atas menunjukkan bahwa Al-Qur'an sudah seharusnya diposisikan sebagai sumber informasi, sumber data-data serta sebagai ilmu pengetahuan tentang kehidupan alam semesta dengan segala kehidupan yang ada di dalamnya. Dengan demikian, Al Qur'an bukan semata-mata sebagai petunjuk beribadah tetapi sekaligus juga memosisikannya sebagai sumber teori dalam ilmu pengetahuan. Dengan demikian, akan menghasilkan perumusan-perumusan teoretis yang dapat dipakai berdasarkan perspektif Al-Qur'an di dalam memahami realita kehidupan.

(Agustin, S.E., M.M., Ph.D., Hamdi;, 2019) Sumber informasi dalam perspektif Islam juga berasal dari ulama dan ilmuwan. Mereka ini mempelajari Al-Qur'an untuk dapat dijadikan informasi yang bermanfaat. Hasil informasi yang berasal dari ulama dan ilmuwan terbagi pada dua aspek. Aspek pertama adalah ide atau gagasan. Ide dan gagasan dari manusia dapat diolah menjadi informasi. Aspek kedua adalah pendapat atau opini juga dapat diolah menjadi informasi, yang menghasilkan *scientific information*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem memetakan mata kuliah berdasarkan kurikulumnya?
2. Bagaimana efektivitas dalam melakukan pengecekan mata kuliah pada mahasiswa akhir di SISAKAD?
3. Bagaimana sistem bisa memberi notifikasi (pemberitahuan) kepada dosen PA perihal kurangnya sks mata kuliah wajib atau semester yang harus ditempuh untuk mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membuat aplikasi pemantauan perkembangan studi mahasiswa sesuai distribusi dan kurikulum yang berlaku.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat mengukur tingkat keberhasilan penerapan fitur baru sistem informasi akademik pada Universitas YARSI prodi Teknik Informatika.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menentukan langkah langkah perbaikan dalam tahap pengembangan sistem selanjutnya yang berupa informasi tentang pengaruh kemudahan dan manfaat terhadap nilai berdasarkan kurikulumnya pada SISAKAD.

1.5 Batasan Masalah

1. Data diambil dari data sekunder (bagian akademik PSTI).
2. Data diambil dari data KRS dan KHS mahasiswa angkatan 2018.
3. Sistem hanya dapat di akses pada perangkat dengan web browser.